

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Persiapan Penelitian**

##### **1. Studi Literatur**

Mengadakan studi literatur, studi literatur bisa dari buku-buku yang membahas tentang parkir maupun jurnal dan penelitian tentang parkir yang telah dilakukan guna memberikan pengetahuan yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian mengenai karakteristik parkir pada suatu kegiatan telah beberapa kali dilakukan. Penelitian – penelitian sejenis tentang karakteristik parkir dan kebutuhan ruang parkir yang pernah dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Fauziah Syarifudin (2017) melakukan penelitian dengan judul “ Kebutuhan Ruang Parkir Pada Rumah Sakit Bhayangkara Di Kota Makasar “ Metode yang digunakan dalam analisis penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan rumus Z, metode standarisasi Direktorat Perhubungan Darat, Metode asumsi akumulasi maksimum sebagai kebutuhan parkir, dan metode asumsi Jumlah Tenaga Kerja. Kebutuhan ruang parkir Rumah Sakit Bhayangkara tidak dapat menampung kendaraan dan memiliki kekurangan untuk kendaraan motor sebanyak 22 SRP dan untuk kendaraan mobil sebanyak 74 SRP. Pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan penambahan lahan parkir, pola parkir menyudut 90<sup>0</sup> dan pola parkir sejajar.

- b. Ahmad Poborsky (2019) melakukan penelitian dengan judul “ Evaluasi Kapasitas Lahan Parkir Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara “ metode yang digunakan dalam analisis penelitian ini yaitu metode akumulasi maksimum. Kebutuhan ruang parkir kendaraan motor memiliki rata-rata kekurangan 644 SRP dari selisih akumulasi maksimum dengan SRP yang tersedia. Pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan penambahan ruang parkir, Dari keadaan eksisting dilapangan kapasitas parkir ternyata belum dapat memenuhi kebutuhan ruang parkir maka perlu penambahan ruang parkir.
- c. Bagus Rifki Abdul Aziz (2011) melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Kapasitas Parkir Mobil Untuk Kawasan FMIPA, FBS, Dan Rektorat Universitas Negeri Semarang “ metode yang digunakan dalam analisis penelitian ini yaitu metode rumus Z, dan metode standarisasi Direktorat Perhubungan Darat. Kapasitas ruang parkir mobil di FMIPA, FBS, dan REKTORAT masih dapat memenuhi kebutuhan parkir yang ada. Hal tersebut di tunjukkan dengan melihat indeks parkir yang tidak melebihi angka 100 %. Bentuk pemecahan masalah yaitu dengan dua alternatif . Alternatif pertama adalah dengan pengelolaan teknis yang baik dalam mengelola parkir. Untuk mendukung program konservasi di Universitas Negeri Semarang maka sebagai alternatif kedua yaitu menjadikan area parkir di FMIPA, FBS, dan REKTORAT menjadi terpusat dengan mendirikan gedung baru untuk parkir mobil dengan luas 1976,8 m<sup>2</sup> yang terdiri dari tinggi dua lantai, lebar jalur gang 6 m, dengan sistem parkir off street dengan posisi parkir pulau membentuk

sudut  $90^\circ$  digunakan untuk lantai 1 dan 2 yang dapat menampung kendaraan hingga 10 tahun yang akan datang sebanyak 164 SRP.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Belum ada penelitian sebelumnya mengenai masalah parkir untuk mobil dan motor pada area lantai dasar, samping, dan belakang di Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya.
- b. Metode yang digunakan dalam analisis kebutuhan ruang parkir pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kebutuhan ruang parkir dari Direktorat Jendral Perhubungan Darat 1998, pendekatan rumus Z dengan data lapangan tahun 2021, rumus Z dengan data karcis parkir tahun 2020, metode akumulasi maksimum sebagai asumsi kebutuhan parkir dan metode regresi linear sederhana untuk memprediksi kebutuhan parkir.

## 2. Peralatan Penelitian

- a. Alat tulis yang berfungsi untuk mencatat semua hasil data penelitian di lapangan seperti pena dan kertas.
- b. Meteran untuk mengukur luas dari lahan parkir dan satuan ruang parkir.
- c. Form survei untuk mencatat jumlah kendaraan waktu masuk, dan waktu keluar kendaraan.
- d. Kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar dan video pendukung penelitian.

### 3. Melakukan Survei Pendahuluan

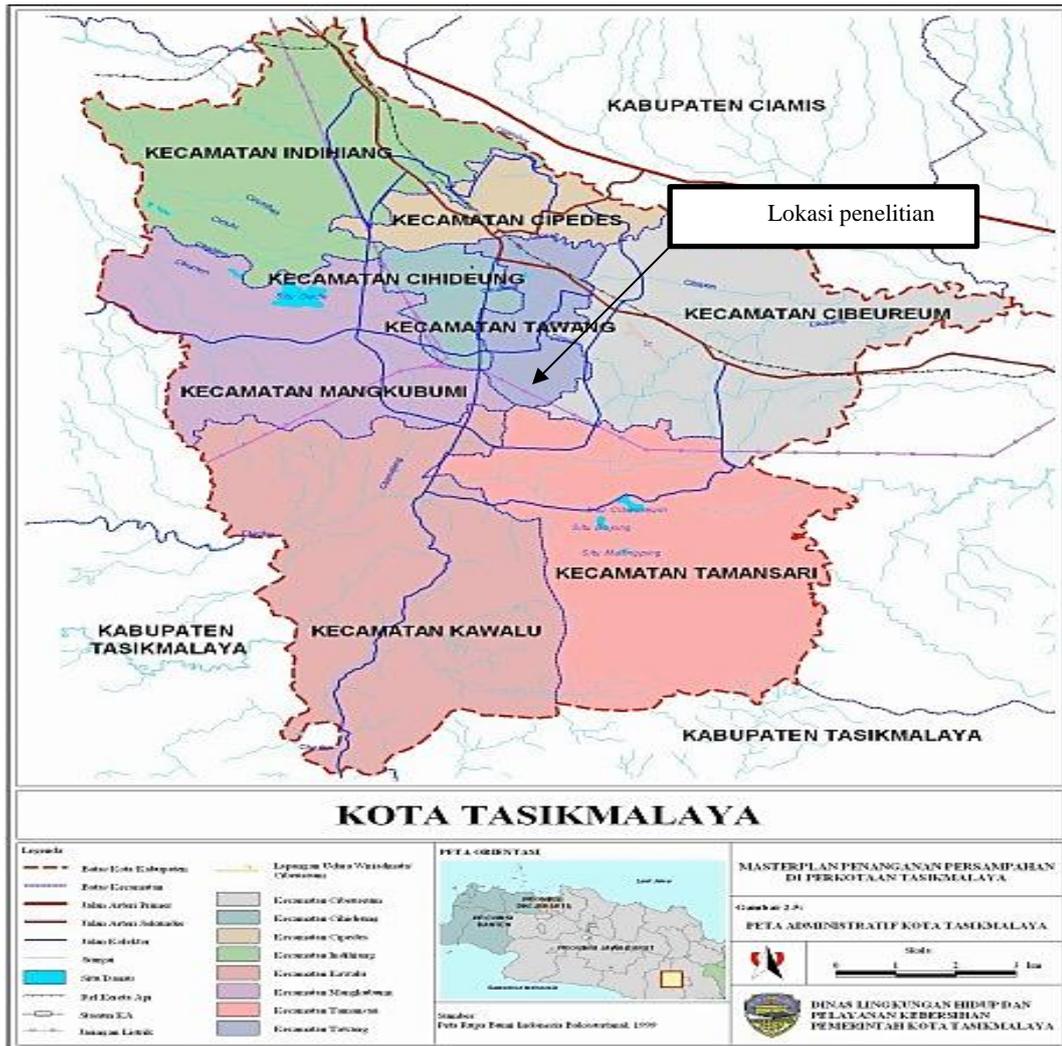
Untuk mendapatkan data-data apa saja yang dibutuhkan maka sebelum dilakukan penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan survei pendahuluan.

Adapun tujuan dilakukannya survei pendahuluan, yaitu :

- a. Menentukan dimana lokasi pengamatan pada saat survei sebenarnya.
- b. Mengamati kondisi di lapangan untuk menentukan metode-metode pengambilan data yang harus dilakukan.
- c. Mengetahui luas dari lahan parkir dan satuan ruang parkir yang ada di lapangan.

### **3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya. Pengambilan data dilakukan selama 14 hari secara acak pada tanggal 31 Mei 2021 - 28 Juni 2021 yang mana pada masing-masing dimulai pukul 08.00 WIB – 15.00 WIB.



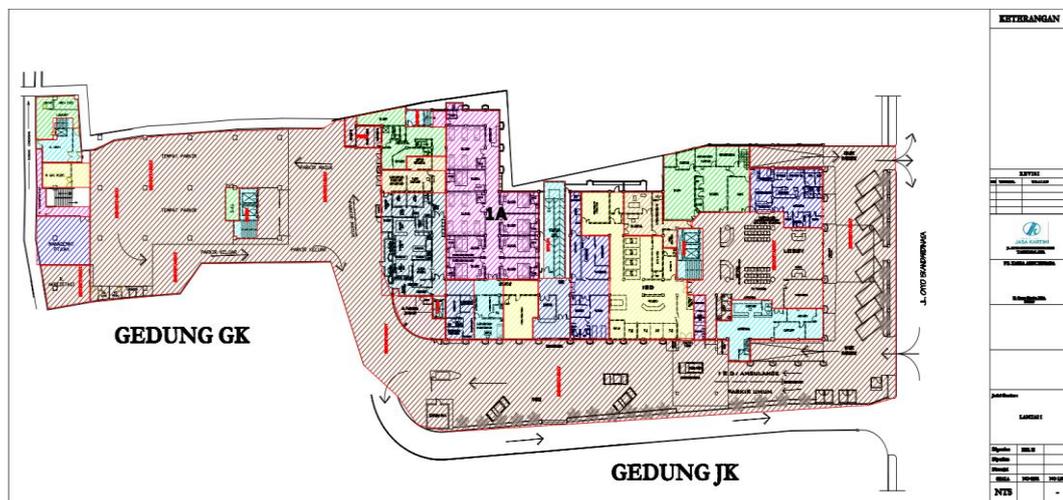
Gambar 3.1 peta administrasi kota tasikmalaya



Gambar 3.2 Lokasi penelitian

### 3.3 Pembagian Lokasi Pengambilan Data

Dalam proses pengumpulan data tempat parkir kendaraan terbagi atas parkir kendaraan motor dan mobil. Untuk tempat parkir kendaraan mobil khusus dokter terdapat di depan area rumah sakit dan tempat parkir umum terdapat di bagian samping dan belakang area rumah sakit. Untuk tempat parkir kendaraan bermotor terdapat pada basement rumah sakit. Untuk data penelitian pengamatan hanya dilakukan pada lokasi belakang, samping kanan, dan lantai dasar Rumah Sakit Jasa Kartini.



Gambar 3.3 Pembagian lokasi tempat pengambilan data

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting dalam melakukan dan menyelesaikan penelitian. Dalam pengumpulan data ini, data yang dibutuhkan yaitu :

### **3.4.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan oleh surveyor di lapangan. Data primer dalam penelitian ini berupa :

1. Data kendaraan dengan pencatatan nomor pelat kendaraan beserta waktu masuk dan keluar kendaraan.
2. Data Satuan Ruang Parkir di Rumah Sakit Jasa Kartini tujuan proses pengumpulan data ini untuk mencari berapa kapasitas parkir yang dapat ditampung dalam setiap area parkir yang terdapat di Rumah Sakit Jasa Kartini.
3. Data luas area parkir di Rumah Sakit Jasa Kartini proses pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui luas lahan parkir yang sudah ada dan yang digunakan di Rumah Sakit Jasa Kartini.

### **3.4.2 Data Sekunder**

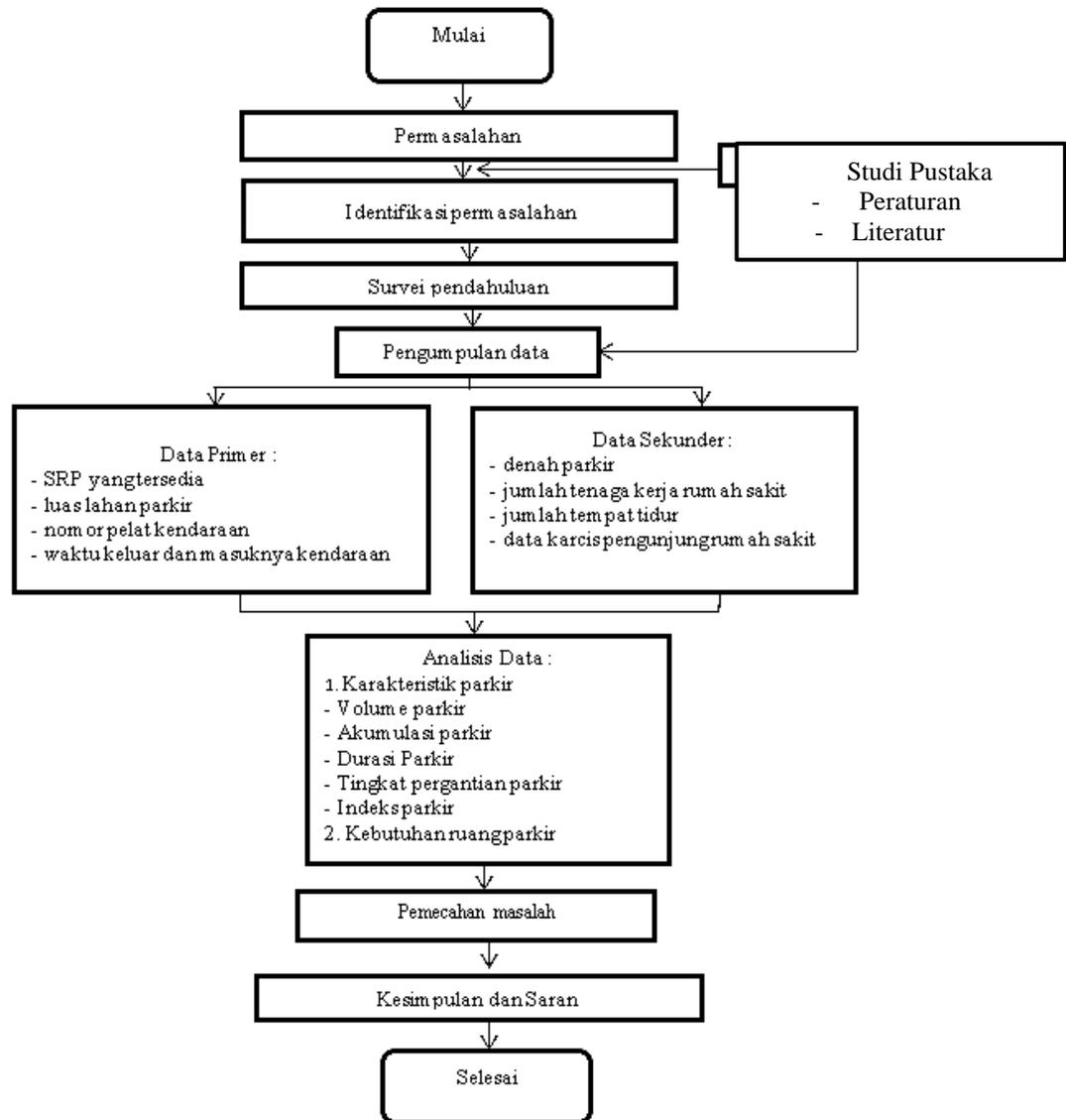
Data sekunder yaitu data yang bersumber dari dokumen instansi terkait seperti; denah lokasi parkir, jumlah tenaga kerja rumah sakit, jumlah karcis parkir dan jumlah tempat tidur rumah sakit.

### **3.5 Metode Analisa Data**

1. Menganalisa karakteristik parkir dari data yang sudah di dapatkan. Data-data hasil pengamatan di lokasi studi diolah sesuai rumusan masalah dalam penelitian meliputi volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, indeks parkir dan tingkat pergantian parkir.

2. Menganalisa kebutuhan ruang parkir berdasarkan selisih antara satuan ruang parkir tersedia dengan jumlah satuan ruang parkir yang dibutuhkan.
3. Analisis kebutuhan berdasarkan jumlah tenaga kerja rumah sakit ditambah jumlah karcis pengunjung rumah sakit
4. Analisis kebutuhan ruang parkir berdasarkan standarisasi oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat tahun 1998.
5. Analisis kebutuhan parkir berdasarkan akumulasi parkir maksimum
6. Analisis kebutuhan parkir dengan pemodelan menggunakan metode regresi linear sederhana.
7. Membuat desain pola parkir kendaraan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan.

### 3.6 Diagram Alur Penelitian



Gambar 3.4 Diagram Alur Penelitian